

**HUBUNGAN PANJANG BERAT DAN FAKTOR KONDISI
IKAN GABUS (*Channa striata*) DI RAWA BELANTI DESA
BELANTI KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
SUMATERA SELATAN**

Oleh

WIDYA YOLANDA



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2025

**HUBUNGAN PANJANG BERAT DAN FAKTOR KONDISI
IKAN GABUS (*Channa striata*) DI RAWA BELANTI DESA
BELANTI KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
SUMATERA SELATAN**

**Oleh
WIDYA YOLANDA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Perikanan

**Pada
PROGRAM STUDI AKUAKULTUR
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

Motto :

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5–6)

"Aku tumbuh dari kehilangan, dibesarkan oleh doa seorang ibu yang berjuang dalam sunyi, dan dikuatkan oleh cinta seorang adik yang tak pernah lelah menyemangati. Aku percaya, janji Allah tidak pernah dusta. Dari kesulitan, Ia hadirkan kekuatan dan jalan"

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

*Ayahku tercinta, yang telah lebih dulu kembali ke sisi-Nya.
Mamak tercinta dan adek terkasih
atas segala dukungannya*

*Diriku, yang memilih bertahan
saat menyerah terasa lebih mudah.*

RINGKASAN

WIDYA YOLANDA. Hubungan Panjang Berat dan Faktor Kondisi Ikan Gabus (*Channa striata*) di Rawa Belanti Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan (dibimbing oleh **HELMIZURYANI** dan **MEIKA PUSPITA SARI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan panjang dan berat, faktor kondisi, serta kualitas air terhadap ikan gabus di Rawa Belanti. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2024 di Desa Belanti, Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Penelitian menggunakan metode sampling di 4 stasiun pengamatan. Parameter yang diamati meliputi panjang dan berat ikan gabus, kualitas air seperti pH, suhu, oksigen terlarut (DO), dan kedalaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikan gabus yang tertangkap di rawa belanti memiliki pola pertumbuhan alometrik negatif, faktor kondisi yang ditandai dengan nilai $b < 3$, sedangkan faktor kondisinya berada pada nilai $K = 1,17$ yang menunjukkan pertumbuhan yang kurang baik bagi ikan gabus. Perbedaan lingkungan seperti vegetasi air, arus, dan paparan sinar matahari diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kondisi tubuh ikan gabus di masing masing stasiun.

SUMMARY

WIDYA YOLANDA. Length-Weight Relationship and Condition Factor of Snakehead Fish (*Channa striata*) in Rawa Belanti, Belanti Village, Sirah Pulau Padang District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra (Supervised by HELMIZURYANI and MEIKA PUSPITA SARI).

This study aims to determine the length-weight relationship, condition factor, and water quality of snakehead fish in Rawa Belanti. The research was conducted from October to December 2024 using a sampling method at four observation stations. The observed parameters included the total length and body weight of the fish, as well as water quality measurements such as pH, temperature, dissolved oxygen (DO), and depth. The results showed that the snakehead fish exhibited a negative allometric growth pattern, with a condition factor (K) of 1.17, indicating less optimal growth. Environmental differences such as aquatic vegetation, water flow, and sunlight exposure were suspected to influence the growth and condition of snakehead fish at each station.

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PANJANG BERAT DAN FAKTOR KONDISI
IKAN GABUS (*Channa striata*) DI RAWA BELANTI DESA
BELANTI KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
SUMATERA SELATAN**

Oleh

WIDYA YOLANDA

442020008

Telah dipertahankan pada ujian 26 April 2025

Pembimbing Utama,



(Dr. Helmizurvani S.Pi., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Meika Puspita Sari S.Si., M.Si)

Palembang, 8 Mei 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



Dr. Helmizurvani, S.Pi., M.Si.
NIDN/NBM: 02100669003/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Yolanda
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 22 Februari 2001
NIM : 442020008
Program Studi : Akuakultur
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltex* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 April 2025



(Widya Yolanda)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Ridhonya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul" Hubungan Panjang Berat Dan Faktor Kondisi Ikan Gabus (*Channa striata*) Di Rawa Belanti Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten OGAN Komering Ilir Sumatera Selatan" yang merupakan salah satu syarat untuk kelulusan.

Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga Skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tunjukkan kepada:

1. Ibu Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Pertanian UM. Palembang dan Sebagai Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulisan skripsi.
2. Ibu Khusnul Khotimah, S.P., M.Si. Selaku Ketua Program Studi. Akuakultur.
3. Ibu Meika Puspita Sari, S.Si.,M.Si Sebagai Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi, dan saran dalam penulisan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuakultur Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.
5. Orang tua saya, Mamak tercinta, adik tercinta, dan nenek saya, Sani, terima kasih atas doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Palembang, 21 April 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Widya Yolanda lahir di Palembang pada tanggal 22 Februari 2001, merupakan anak dari pasangan Bapak Baharudin dan Ibu Erna. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 77 Palembang dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 7 Palembang dan menyelesaikannya pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Bina Sriwijaya Indonesia (BSI) Palembang dan lulus pada tahun 2019.

Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Akuakultur Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang. Selama menjalani pendidikan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli hingga Agustus 2023 di Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, penulis juga melaksanakan magang (Praktik Kerja Lapangan) pada tahun 2023 di Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan yang berlokasi di Jl. Gubernur H. Bastari No.8, Jakabaring, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111.

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2024 di Rawa Belanti, Desa Belanti, Kecamatan Sirih Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi sarjana dengan judul skripsi “Hubungan Panjang Berat dan Faktor Kondisi Ikan Gabus (*Channa striata*) di Rawa Belanti.”

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR.....	IV
RIWAYAT HIDUP	V
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Landasan Teori.....	4
2.2 Hipotesis.....	10
BAB III. METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Tempat dan Waktu.....	11
3.2 Alat dan Bahan.....	11
3.3 Metode Penelitian	11
3.4 Analisis Statistik.....	11
3.5 Cara Kerja.....	12
3.6 Peubah yang Diamati	12
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Hasil	15
4.1.1 Hubungan Panjang dan Berat	15
4.1.2 Faktor Kondisi.....	16
4.1.3 Kualitas Air	16
4.2 Pembahasan	17

4.2.1 Hubungan Panjang dan Berat	16
4.2.2 Faktor Kondisi	20
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1 Kesimpulan.....	23
5.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perbedaan Ikan Gabus Jantan Dan Betina	7
2. Pengukuran Kualitas Air	14
3. Faktor kondisi dari 4 stasiun penangkapan ikan gabus (<i>Channa striata</i>)	16
4. Data pengukuran kualitas air Rawa Belanti.....	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Ikan Gabus	4
2. Alat Genital Ikan Gabus	8
3. Grafik hubungan panjang berat	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lokasi Penelitian	31
2. Data Sampling Ikan	34
3. Pengolahan Data Hitung Hubungan Panjang Berat Ikan Gabus	36
4. Pengolahan Data Faktor Kondisi Ikan Gabus	37
5. Dokumentasi Kegiatan	39

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rawa Belanti merupakan kawasan rawa yang terletak di Desa Belanti dan berada di sekitar aliran Sungai Komering. Perairan Sungai Komering ini dihuni oleh berbagai jenis ikan air tawar, seperti siamis, seluang, beberas, palau, lampam, pialing, baung, beringit, lais, sapu jagat, lele, sepatung, betok, sepat siam, sepat mato merah, bujok, tilan, sapil, dan ikan gabus (Mutiara, 2017).

Ikan gabus merupakan salah satu jenis ikan yang banyak ditemukan di perairan tawar, termasuk di Rawa Belanti. Menurut FAO (2002) dan Allington (2002), ikan gabus memiliki distribusi yang luas, mulai dari China, India, Sri Lanka, hingga negara-negara Asia Tenggara seperti Nepal, Burma, Pakistan, Bangladesh, Singapura, Malaysia, dan Indonesia. Di Indonesia, ikan ini tersebar luas di Sumatera, Kalimantan, dan Jawa, dan seiring waktu juga telah diperkenalkan ke wilayah Indonesia bagian timur. Di Sumatera sendiri, ikan gabus banyak ditemukan di berbagai daerah seperti Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Aceh.

Ikan gabus memiliki sistem pernapasan tambahan berupa OGAN labirin yang terletak di bagian atas insang, yang memungkinkannya bertahan hidup di perairan payau bahkan di lingkungan dengan kadar oksigen yang rendah (Kusmini, 2014). Selain itu, ikan ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena dagingnya tebal, berwarna putih, rasanya khas, dan harganya relatif mahal baik dalam bentuk segar maupun kering (Romaidha, 2019). Ikan gabus juga sering diolah menjadi berbagai produk pangan seperti kerupuk dan pempek. Menurut Chasanah et al. (2015), setiap 100 gram ikan gabus mengandung 2,5 gram protein. Ikan ini juga mengandung albumin yang tinggi dan nutrisi penting lainnya, yang berfungsi untuk membangun serta memelihara sel-sel tubuh (Asikin & Kusumaningrum, 2018). Albumin berperan penting dalam mempercepat penyembuhan luka dan mengatasi kekurangan darah (Manggabarani et al., 2018).

Ikan gabus memiliki sistem pernapasan tambahan berupa labirin yang terletak di bagian atas insang, yang memungkinkannya bertahan hidup di perairan payau bahkan di lingkungan dengan kadar oksigen yang rendah (Kusmini, 2014). Selain itu, ikan ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena dagingnya tebal, berwarna putih, rasanya khas, dan harganya relatif mahal baik dalam bentuk segar maupun kering (Romaidha, 2019). Ikan gabus juga sering

diolah menjadi berbagai produk pangan seperti kerupuk dan pempek. Menurut Chasanah et al. (2015), setiap 100 gram ikan gabus mengandung 2,5 gram protein. Ikan ini juga mengandung albumin yang tinggi dan nutrisi penting lainnya, yang berfungsi untuk membangun serta memelihara sel-sel tubuh (Asikin & Kusumaningrum, 2018). Albumin berperan penting dalam mempercepat penyembuhan luka dan mengatasi kekurangan darah (Manggabarani et al., 2018).

Pada biologi perikanan, hubungan panjang-bobot ikan merupakan salah satu informasi penting yang perlu diketahui dalam pengelolaan sumber daya perikanan. Hal ini sangat berguna, misalnya dalam penentuan selektivitas alat tangkap agar ikan-ikan yang tertangkap hanya yang berukuran layak tangkap (Merta, 1993). Pengukuran panjang-bobot ikan bertujuan untuk mengetahui variasi berat dan panjang tertentu dari ikan secara individual, yang memberikan petunjuk mengenai kegemukan, kesehatan, produktivitas, dan kondisi fisiologis termasuk perkembangan gonad (Awwali et al., 2024). Analisis hubungan panjang-bobot ini dapat mengestimasi faktor kondisi atau sering disebut dengan indeks kegemukan, yang merupakan elemen penting untuk membandingkan kondisi atau keadaan relatif populasi ikan atau individu tertentu (Mulfizar, dkk., 2012). Dengan demikian, analisis ini juga berfungsi sebagai indikator biologi untuk mengevaluasi kondisi ekosistem perairan yang mendasarinya (Courtney et al., 2014).

Dalam mempelajari pertumbuhan ikan gabus, hubungan panjang-berat dan faktor kondisi menjadi parameter penting untuk menilai kesehatan ikan serta sebagai dasar pengelolaan populasi secara berkelanjutan (Landa et al., 2018). Faktor kondisi mencerminkan tingkat kesejahteraan ikan yang dipengaruhi oleh umur, ketersediaan pakan alami, jumlah predator, dan tingkat persaingan makanan (Afriansyah et al., 2023). Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan, seperti oleh Muthmainnah (2013) yang menunjukkan bahwa ikan gabus di Rawa Mariana memiliki faktor kondisi lebih tinggi (0,884) dibandingkan dengan Rawa Sekayu (0,839), meskipun keduanya menunjukkan pertumbuhan allometrik negatif ($b < 3$). Sedangkan penelitian oleh Shasia et al. (2021) di Danau Teluk Petai menunjukkan pertumbuhan allometrik positif ($b > 3$) dengan faktor kondisi rata-rata 1,0134, yang mengindikasikan kondisi tubuh ikan yang baik serta kualitas perairan yang mendukung.

Namun, hingga saat ini informasi mengenai hubungan panjang-berat dan faktor kondisi ikan gabus di Rawa Belanti, Desa Belanti, Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir belum tersedia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian ini guna memperoleh

data tersebut sebagai upaya dalam menjaga kelestarian dan menunjang keberlanjutan populasi ikan gabus di alam.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan panjang berat ikan gabus (*Channa striata*) di Rawa Belanti?
2. Bagaimana faktor kondisi ikan gabus (*Channa striata*) di Rawa Belanti?
3. Bagaimana kualitas air di Rawa Belanti yang mempengaruhi habitat ikan gabus (*Channa striata*)?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui data hubungan panjang berat ikan gabus (*Channa striata*) di Rawa Belanti
2. Mengetahui data faktor kondisi ikan gabus (*Channa striata*) di Rawa Belanti
3. Mengetahui data kualitas air di Rawa Belanti

DAFTAR PUSTAKA

- Allington NI. 2002. *Channa striatus*. Fish Capsule Report for Biology of Fishes. <http://www.umich.edu/~bio440/fishcapsule96/channa.htm>.
- Awwali, A. T., Sulistiono, Wildan, D. M., Ervinia, A., Wahyudewantoro, G., & Haryono. (2024). Biologi reproduksi ikan pepetek (*Leiognathus equula*) di pesisir perairan Cilincing, Jakarta Utara. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 15(2), 223–233.
- Ahmed, E.O., Ali, M.E., & Aziz, A.A. (2011). Length-weight relationships and condition factors of six fish species in Atbara River and Khashm El-Girba Reservoir, Sudan. *J. Agric. Sci*, 3, 65–70.
- Agustina, M., Jatmiko, I., & Sulistyaningsih, R. K. (2018). Pola pertumbuhan dan faktor kondisi tongkol komo, *Euthynnus affinis* (Cantor, 1849) di perairan Tanjung Luar Nusa Tenggara Barat. *BAWAL*, 10(3), 179–185.
- Afriansyah, A., Muslim, M., & Irawan, R. (2023). Sexual dimorphism, length-weight relationship, and condition factor of Hampala ampalong (Bleeker, 1852) from Kalong Floodplain, Ogan Komering Ilir Regency. *International Journal of Science and Research Archive*, 10(01), 666–674.
- Andy Omar, S. Bin. 2013. Modul Praktikum Biologi Perikanan. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Andy Omar, S. Bin. 2016. Biologi Perikanan. Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Andriyani, U. (2004). Studi pengolahan limbah cair industri pengalengan jamur dengan reaktor constructed wetland menggunakan tanaman kangkung air (*Ipomoea aquatica* Forsk) (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Fakultas Teknik dan Perencanaan). Universitas Islam Indonesia.
- Asikin, A. N., & Kusumaningrum, I. (2018). Karakteristik ekstrak protein ikan gabus berdasarkan ukuran berat ikan asal DAS Mahakam Kalimantan Timur. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 21(1), 137-142.
- Astria, J., & Fitriani, M. 2013. Kelangsungan hidup dan Pertumbuhan Ikan Gabus (*Channa Striata*) Pada Berbagai Modifikasi Ph Media Air Rawa Yang Diberi Substrat Tanah. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 1(1), 66-75.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. (2015). (Online) (http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Ogan_Komering_Iilir). Diakses tanggal 28 Juli 2021).
- Chasanah, E., Nurilmala, M., Purnamasari, A. R., & Fithriani, D. (2015). Komposisi kimia, kadar albumin, dan bioaktivitas ekstrak protein ikan gabus (*Channa*

- striata*) alam dan hasil budidaya. *Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan*, 10(2), 123–132.
- Courtney Y, Courtney J, Courtney M, 2014. Improving weight-length relationship in fish to provide more accurate bioindicators of ecosystem condition. *J. Aquatic Science and Technology*. 2(2).
- Darmanto, & Kuntono. (2016). *Pembesaran Ikan Lele dengan Sapta Usaha*. Sleman: Deepublish.
- Effendie MI. 1997. *Biologi Perikanan*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Effendie, M. I. (2002). *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta. 160 hlm.
- Extrada, E., F., H. T., & Yulisman. (2013). Kelangsungan hidup dan pertumbuhan benih ikan gabus (*Channa striata*) pada berbagai tingkat ketinggian air media pemeliharaan. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 1(1), 103–114.
- FAO. (2017). Species Fact Sheets: *Channa striata* (Bloch, 1793). Fisheries and Aquaculture Department.
- FAO. (2002). *Species identification sheet: Channa striata*. Fisheries Global Information System.
- Fogg, A.Q., Evans, J.T., & Peterson, M.S., Brown-Peterson, N.J., Hoffmayer, E.R., Ingram, G.W. (2019). Comparison of age and growth parameters of invasive red lionfish (*Pterois volitans*) across the northern Gulf of Mexico. *Fish. Bull*, 117, 125–139.
- Froese, R. 2006. Cube law, condition factor and weight–length relationships: history, meta-analysis and recommendations. *Journal of Applied Ichthyology*, 22, 241–253.
- Gonzales, B. J., H. P. Palla, and H. Mishina. 2000. Length-Weight Relationship of Five Serranids from Palawan Island, Philippines. *Naga*, 23 (3): 26 – 28
- Haris, R. B. K., & Yusanti, I. A. (2018). Studi Parameter Fisika Kimia Air untuk Keramba Jaring Apung di Kecamatan Sirih Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*, 13(2), 57–62.
- Harmilia, E. D., & Khusnul, K. (2018). Kondisi Perairan Sungai di Ogan Ilir Berdasarkan Parameter Fisika Kimia. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 6(2), 107-116.
- Ibrahim, P.S., Setyobudiandi, I., & Sulistiono. (2018). Hubungan panjang-berat dan faktor kondisi ikan pari belang kuning (*Selaroides leptolepis*) di Selat Sunda. *Jurnal Ilmu Teknologi Kelautan Tropis*, 9(2), 577–584.

- Kenconoajati, H., Suciyo, S., Budi, D. S., Ulkhaq, M. F., & Azhar, M. H. (2016). Inventarisasi keanekaragaman jenis ikan di Sungai Bendo Desa Kampung Anyar Kabupaten Banyuwangi. *Agroveteriner*, 5(1), 89–97.
- Kordi, K. M., & Ghufuran, H. (2009). *Budi Daya Perairan Buku Kedua*. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Kordi, M. G. H. (2010). *Budi Daya Ikan di Kolam Air Deras*. Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Kordi, K.M.G.H. (2010). *Budidaya Ikan Nila di Kolam Terpal*. Yogyakarta, Lily Publisher.
- Kordi, M. G. H. (2011). *Panduan Lengkap Bisnis dan Budidaya Ikan Gabus*. Lily Publisher: Jogjakarta.
- Kottelat, M., Whitten, A.J., Kartikasari, S.N., Wirjoatmojo, S. 1993. *Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. Ikan Tawar Indonesia Bagian Barat dan Sulawesi. Periplus Editions. Indonesia
- Kusmini, I.I., Gustiano, R., Prakoso, V.A., & Ath-thar, M.H.F. (2016). *Budidaya Ikan Gabus*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Landa, J., & Antolinez, A. (2018). Weight-length relationships, weight conversion factors, and somatic indices from two stocks of black anglerfish (*Lophius budegassa*) and white anglerfish (*L. piscatorius*) in north-eastern Atlantic waters. *Regional Studies in Marine Science*, 23, 87–96.
- Lestari, D. F., & Syukriah, S. (2020). Manajemen Stres pada Ikan untuk Akuakultur Berkelanjutan. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 1(1), 96-105.
- Lim, L. S., Chor, W. K., Tuzan, A. D., Malitam, L., Gondipon, R., & Ransangan, J. (2013). Length-weight relationships of the pond-cultured spotted barb (*Puntius binotatus*). *International Research Journal of Biological Sciences*, 2(7), 61–63.
- Manggabarani, S., Nurhafsah, Laboko, A. I., & Masriani. (2018). Karakteristik Kandungan Albumin pada Jenis Ikan di Pasar Tradisional Kota Makassar. *Jurnal Dunia Gizi*, 1(1), 30-35.
- Merta, I.G.S. 1993. Hubungan panjang $\pm$ berat dan faktor kondisi ikan lemuru, *Sardinella lemuru* BLEEKER, 1853 dari perairan Selat Bali. *Jur. Pen. Per. Laut*, 73: 35 - 44.
- Morton A, Routledge RD. 2006. Fulton's condition factor: is it a valid measure of sea lice impact on juvenile salmon? *North American Journal of Fisheries Management*, 26(4): 56-62.
- Munthe, S.N., & Machrizal, R. (2021). Hubungan panjang-berat dan faktor kondisi julung-julung (*Hemirhamphodon pogonognathus*) di Aek Mailil Kabupaten

- Labuhanbatu Sumatera Utara, Indonesia. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(2), 171–180.
- Muflikhah, N. (2007). Domestikasi ikan gabus (*Channa striata*). Prosiding Seminar Nasional Tahunan IV Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan, 1–10. Jurusan Perikanan dan Kelautan, Universitas Gadjah Mada.
- Marasabessy, F. (2020). Hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan kembung laki-laki (*Rastrelliger kanagurta*) di sekitar pesisir timur perairan Biak. *Barakuda*, 45(2), 28–34.
- Muchlisin, Z. A., Dewiyanti, I., & Mulfizar, M. (2012). Hubungan panjang berat dan faktor kondisi tiga jenis ikan yang tertangkap di perairan Kuala Gigieng, Aceh Besar, Provinsi Aceh. *Depik*, 1(1), 1–9.
- Muslim, M. (2012). Perikanan rawa lebak lebung Sumatera Selatan. Palembang : Unsri Press
- Muslim, M. (2017). Perikanan rawa lebak lebung Sumatera Selatan. Palembang : Unsri Press
- Muttaqin, Z., Dewiyanti, I., & Aliza, D. (2016). Kajian hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dan ikan belanak (*Mugil cephalus*) yang tertangkap di Sungai Matang Guru, Kecamatan Madat, Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Dan Perikanan Unsyiah*, 1(3), 397–403.
- Muthmainnah, D. (2013). Hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan gabus (*Channa striata* Bloch, 1793) yang dibesarkan di rawa lebak, Provinsi Sumatera Selatan. *Depik*, 2(3), 184–190
- Mutiara, D. (2017). Keanekaragaman spesies ikan di Sungai Padang Kecamatan Sirih Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*, 14(2), 107–111. p-ISSN 1829-586X.
- Nurhayati, N., Fauziah, F., & Bernas, S. M. (2016). Hubungan panjang-berat dan pola pertumbuhan ikan di Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Maspari Journal*, 8(2), 111–118.
- Puspaningdiah, M., Solichin, G., & Gofar, A. (2014). Aspek biologi ikan gabus (*Channa striata*) di perairan Rawa Pening, Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan (MAQUARES)*, 3(4), 75–82.
- Rahardjo MF, Simanjuntak CPH. 2008. Hubungan panjang bobot dan faktor kondisi ikan tetet, *Johnius belangerii* Cuvier (Pisces: Sciaenidae) di perairan pantai Mayangan, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia*, 15(2): 135-140.
- Romaidha, I. (2019). Gambaran bakteri pada ikan haruan (*Channa striata*) yang dijual di pasar kota Pangkalan Bun. *Jurnal Borneo Cendekia*, 3(2), 210-222.

- Shasia, M., Eddiwan, & Putra, R. M.(2021). Hubungan panjang-berat dan faktor kondisi ikan gabus (*Channa striata*) di Danau Teluk Petai Provinsi Riau. *Jurnal Sumberdaya dan Lingkungan Akuatik*, 2(1), 241.
- Sinaga, F., F. F. Tilaar., & N. E. Bataragoa. 2018. Karakteristik Reproduksi Ikan Selar Kuning *Selaroides* (Cuvier, 1833) Di Perairan Teluk Manado. *Jurnal Ilmiah Platax*, 6(2), 46-57.
- Sumantriyadi, S., Wildayana, E., & Syaifudin, M. (2017). Analisis Pembesaran Ikan Patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*) terhadap Kualitas Air Sungai Komering di Kecamatan Sirih Pulau Padang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*, 12(2), 58–60.
- Supeni, E. A., & E. Almohdar. 2017. Pola Pertumbuhan Ikan Selar (*SelaroidesLeptolepis*) Di Perairan Kabupaten Maluku Tenggara. *Fish Scientiae*, 7(2), 105-112.
- Suryana, E., Elvyra, R., & Yusfiati, Y. (2015). Karakteristik morfometrik dan meristik ikan lais (*Kryptopterus limpok*, Bleeker 1852) di Sungai Tapung dan Sungai Kampar Kiri Provinsi Riau. *Jom Fmipa*, 2(1), 67–77.
- Sastrawijaya, S. D. (2000). *Pengantar Ekologi Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudewantoro, G., & Haryono, H. (2013). Hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan belanak *Liza subviridis* di perairan Taman Nasional Ujung Kulon-Pandeglang, Banten. *Bionatura-Jurnal Ilmu-Ilmu Hayati Dan Fisik*, 15(3), 175–178.
- Wahyuni, T. T., & Zakaria, A. (2018). Keanekaragaman ikan di Sungai Luk Ulo Kabupaten Kebumen. *Biosfera*, 35(1), 23–28.
- Wijaksono, D. P. (2018). Hubungan panjang bobot dan dinamika populasi ikan kembung lelaki (*Rastrelliger kanagurta*) di Selat Makassar. *Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasannudin. Makassar*.
- Winara, I. (2016). *Pemanfaatan kangkung air (Ipomoea aquatica Forsk) untuk menurunkan konsentrasi amonia, nitrit, dan nitrat pada limbah cair industri tahu*. *Jurnal FMIPA, Universitas Sebelas Maret (UNS)*.
- Yuningsih, H. D., Soedarsono, P., & Anggoro, S. (2014). Hubungan bahan organik dengan produktivitas perairan pada kawasan tutupan eceng gondok, perairan terbuka, dan keramba jaring apung di Rawa Pening Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Maquares*, 3(1), 37-43.
- Zhang, Q., Xu, Y., Xiang, W. N., & Achal, V. (2014). Application of floating-bed grown *Ipomoea aquatica* for the purification of aquaculture wastewater in an ecological agriculture park. *Aquacultural Engineering*, 60, 48–55.